

PEMANFAATAN BOS DAN BSC UNTUK PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI (STUDI KASUS AKADEMI RADYA BINATAMA YOGYAKARTA)

Junaidi¹⁾, Kusri²⁾, Sudarmawan³⁾

¹⁾ Mahasiswa Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta

^{2) 3)} Dosen Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta

email : junaidi_amikom@yahoo.co.id¹⁾, kusri@amikom.ac.id²⁾, sudarmawan@amikom.ac.id

Abstrak

Persaingan dunia pendidikan saat ini memunculkan dinamika kebutuhan strategi bisnis yang mutlak untuk dapat bertahan. Hampir semua media dunia pendidikan memanfaatkan TI dalam setiap operasionalnya. Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang akan dibahas dalam kajian ini adalah menggunakan strategi bisnis Blue Ocean Strategy (BOS) diintegrasikan dengan Balanced Scorecard (BSC). Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu perencanaan strategis yang ada secara berimbang dan terstruktur.

Pedoman yang digunakan dalam memberikan panduan mengenai sifat-sifat BOS pada BSC untuk menjawab kebutuhan perencanaan strategis sistem informasi tertuang dalam kurva nilai BOS dipetakan ke dalam empat perspektif BSC, yaitu persepektif finansial, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan. Pemetaan ini selanjutnya mengelaborasi kebutuhan SI/TI sejalan dengan strategi bisnis BOS menggunakan empat perspektif BSC. Kebutuhan SI/TI yang muncul kemudian di inventarisir untuk dijalankan sesuai dengan manajemen strategis SI/TI-nya.

Hasil dari perencanaan strategis ini dalam bentuk identifikasi kebutuhan SI/TI yang diformulasikan ke dalam portofolio aplikasi dengan menggunakan five forces, activity chain dan Matriks Pertumbuhan Pangsa Pasar (MP3).

Kata kunci : Perencanaan Strategis, Blue Ocean Strategy (BOS), Balanced ScoreCard (BSC)

1. PENDAHULUAN

Nuansa pendidikan tinggi sebagai salah satu institusi bisnis yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan tidak terlepas dari jangkauan globalisasi informasi dunia saat ini. *Trend* globalisasi informasi acapkali membuat perubahan dalam skala besar pemikiran manusia dalam berbagai lini keilmuan.

Oleh karena itu, hampir semua organisasi yang bergerak dalam bidang jasa mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi supaya dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis dan memberikan nilai tambah berupa *competitive advantage* dalam sebuah bisnis.

Untuk mendukung visi dan misi sebuah institusi, penggunaan teknologi yang mengacu pada perencanaan strategis SI/TI sudah merupakan suatu keharusan untuk dapat mempertahankan keunggulan organisasi. Dalam tabel berikut ini adalah beberapa identifikasi masalah yang ditemukan di AKRB Yogyakarta dan kemungkinan solusi yang bisa digunakan.

N0	Permasalahan	Solusi	SI / TI
1	Optimalisasi SDM	Manajemen SDM	ya
2	Penguasaan SI sangat rendah	Pengembangan PSSI	ya
3	Kompetensi SI/TI SDM rendah	Optimalisasi sistem SDM	ya
4	Fasilitas analisis sangat rendah	Develop sistem analisis	ya
5	Rendahnya pemberdayaan informasi	Manajemen operasional	tidak

6	Infrastruktur kurang mendukung	Pengembangan infrastruktur	ya
7	Rendahnya pemberdayaan organisasi	Training management organisasi	ya

1.1. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini mencakup beberapa hal:

- Secara spesifik melahirkan pemikiran perencanaan strategis sistem informasi yang serasi dengan strategi bisnis AKRB sehingga mampu bertahan dan meningkatkan daya saing yang kompetitif antar institusi pendidikan.
- Secara umum, perencanaan strategis yang diciptakan dapat menjadi pedoman bagi institusi pendidikan AKRB dan lebih meningkatkan penggunaan sistem informasi secara berkesinambungan dan bertanggungjawab.

Sedangkan manfaat yang dapat diberikan adalah:

- Memberikan gagasan pemikiran keilmuan yang berkaitan dengan pemanfaatan perencanaan strategis SI/TI bagi kemajuan strategi bisnis AKRB Yogyakarta
- Memberikan wawasan ilmu pengetahuan untuk menambah khazanah kekayaan intelektual dalam konteks perencanaan strategis SI/TI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sudah ada penelitian sebelumnya tentang perencanaan strategis dengan pendekatan *Blue Ocean Strategi* (BOS) dan *Balanced ScoreCard* (BSC), seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Sunarto dengan judul Model Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Industri Penyiaran Televisi dengan Pendekatan Blue Ocean Strategi dan Balanced ScoreCard (Agus Sunarto, 2007). Penelitian selanjutnya oleh Yoseph Hendrik Maturbongs dengan judul Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Institusi Pendidikan Tinggi (Yoseph Hendrik, 2011).

Kedua penelitian tersebut mempunyai corak yang berbeda dan sangat spesifik. Dalam penelitian Agus Sunarto lebih fokus dan spesifik dalam diskursus dunia penyiaran pertelevisian, beda halnya dengan Yoseph yang lebih fokus kepada institusi pendidikan dalam perspektif yang lebih general. Sedangkan pada penelitian ini lebih bersifat spesifik analisis filosofis dengan pendekatan Blue Ocean Strategi dan Balanced ScoreCard dalam perspektif institusi pendidikan tinggi. Analisis BOS dan BSC sebagai substansi dari pemodelan perencanaan strategis sistem informasi menjadi faktor utama.

Blue Ocean Strategy

Blue Ocean Strategy (BOS), ditulis oleh W. Chan Kim dan Renee Mauborgne (Agus Sunarto, 2007). Dari segi etimologi BOS merupakan strategi bisnis yang menerapkan penguasaan ruang pasar yang tidak diperebutkan (*uncontested market space*) sehingga membuat persaingan menjadi tidak relevan. Pasar yang tidak diperebutkan tersebut dianalogikan sebagai *Blue Ocean* (Samudera Biru). Sehingga suatu organisasi dapat dengan leluasa bermain sendirian tanpa ada pesaingnya. Sebaliknya kondisi yang diperebutkan oleh berbagai pihak dengan cara apapun seakan-akan sampai berdarah-darah, maka kondisi ini dianalogikan sebagai *Red Ocean* atau Samudera Merah (Kim, W. Chan and Mauborgne, 2006).

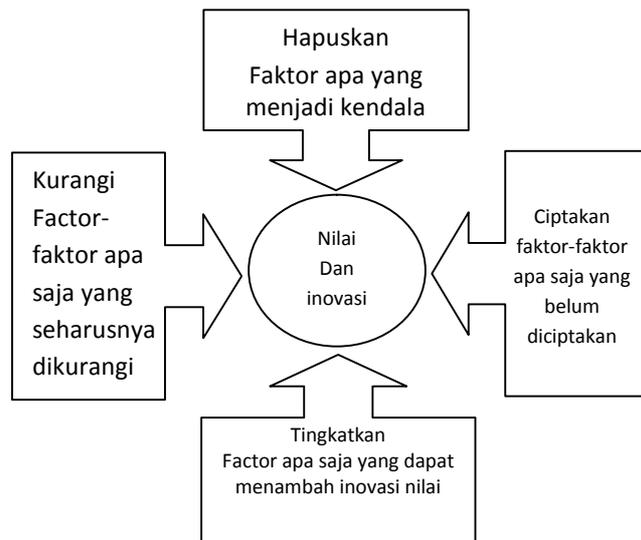
Pada dasarnya *Blue Ocean Strategy* (BOS) menekankan pada pemanfaatan akurasi nilai dan inovasi. Rekonsiliasi antara inovasi dan nilai memformulasikan adanya cara-cara yang dilakukan untuk memberikan manfaat kepada konsumen atau institusi. Di samping pemanfaatan akurasi nilai dan inovasi nilai, hal yang tidak kalah pentingnya adalah teori yang digunakan untuk membuat perencanaan strategis SI/TI.

Balanced Scorecard

Balanced Scorecard diperkenalkan sebagai suatu sistem manajemen penilaian dan pengendalian yang secara cepat, tepat dan komprehensif dapat memberikan pemahaman tentang *performance* bisnis. Ide tentang *Balanced ScoreCard* dipublikasikan dalam artikel Robert S. Kaplan dan David P. Northon di Harvard Business Review

tahun 1992 dalam sebuah artikel berjudul "Balanced ScoreCard-Measures that Drive Performance (Sony Yuwono dkk, 2007). Prinsip dasar dari *Balanced Scorecard* ini adalah titik pandang penilaian sebuah perusahaan hendaknya tidak hanya dilihat dari segi finansial saja tetapi juga harus ditambahkan dengan ukuran-ukuran dari perspektif lainnya seperti tingkat kepuasan pelanggan, proses internal dan kemampuan melakukan inovasi.

Untuk membantu menerjemahkan hal-hal apa saja dari faktor-faktor yang menentukan dalam elemen dunia pendidikan dapat di analisis dalam Kerangka kerja 4 langkah (*Four Action Framework*) sebagai bentuk menciptakan inovasi dan substansi nilai, seperti dijelaskan dalam Gambar 1 berikut ini:



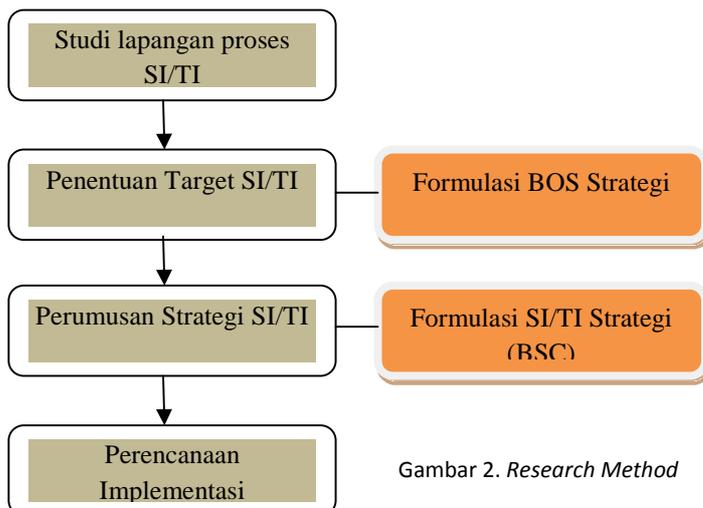
Gambar 1: Kerangka kerja 4 langkah Kim, W. Chan and Mauborgne

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dimulai dengan pencarian strategi bisnis yang relevan dengan karakteristik dunia pendidikan AKRB hingga menemukan alat yang tepat untuk mendapatkan formula strategi SI/TI. Kemudian analisa *five forces*, *activity chain* dan matrik Pertumbuhan Pangsa Pasar digunakan untuk menganalisis lingkungan luar yang mempengaruhi kegiatan bisnis. Dari analisis *five forces*, *activity chain* dan matrik Pertumbuhan Pangsa Pasar didapatkan formula yang cocok digunakan dengan kondisi dunia pendidikan saat ini yaitu *Blue Ocean Strategy* (BOS).

Sedangkan untuk mendapatkan formulasi SI/TI digunakan *tools Balanced Scorecard* (BOS). Metode formulasi SI/TI yang *align* dengan BOS ini merupakan sesuatu yang baru untuk menjelaskan formulasi SI/TI *strategy align* dengan formulasi bisnis BOS. Gambar 1 memperlihatkan langkah-langkah formulasi SI/TI *Strategy* dengan BOS dan BSC hingga mencapai *SI/TI Portfolio*.

Dengan demikian, metode merupakan hal yang sangat mendasar dalam perencanaan strategis SI/TI. Metodologi yang baik dan tepat dapat mendukung analisis dalam menunjang setiap kebijakan dan keputusan. Pola penelitian dalam pembuatan perencanaan strategis SI/TI institusi AKRB Yogyakarta, akan dilakukan tahapan-tahapan proses sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Research Method

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penentuan proses rencana perumusan strategis AKRB Yogyakarta dan kebijakan yang berkaitan dengan keadaan internal organisasi seperti gambaran umum, visi, misi, tujuan, proses bisnis, dan kondisi eksternal organisasi serta kondisi operasional SI/TI baik internal maupun eksternal dapat di lihat penjelasan tabel berikut ini:

4.1. Lingkungan Eksternal Organisasi

Tabel 1. Tabel analisis Faktor-faktor *Five Forces*

Faktor-Faktor <i>Five Forces</i>	Kebutuhan SI/TI
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kompetitor yang menjadi “musuh” AKRB cukup kuat dan tangguh dengan program dan informasi yang lebih berpengalaman dan terkenal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rekonstruksi sistem informasi pelayanan pelanggan yang lebih unggul dan lengkap yang terintegrasi dengan seluruh unit bisnis ➤ Harus memanfaatkan situs jejaring sosial oleh semua <i>stakeholder</i> untuk mempertajam dan memperkuat <i>brand</i> perusahaan
<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Bargaining power</i> dan <i>supplier</i> yang cukup tangguh dan unggul dalam hal penyediaan program, pelayanan dan pemanfaatan para alumni / lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat sistem informasi yang membuat hubungan dengan semua <i>stakeholder</i> lebih praktis, mudah dan terjangkau sehingga dapat memfasilitasi semua kebutuhan informasi ➤ Manfaatkan secara optimal layanan telekomunikasi yang terpadu dan terpolakan dengan system informasi
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermunculan pesaing-pesaing baru yang cukup atraktif dan pendidikan alternative yang lebih singkat dan harga pembiayaan yang cukup bervariasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sediakan sistem informasi yang dapat memberikan penalaran edukasi masyarakat terhadap pentingnya eksistensi pendidikan formal dan bernilai jual tinggi

4.2. Lingkungan Internal Organisasi

Dalam proses analisis lingkungan internal organisasi bertujuan untuk memahami aspek-aspek strategis organisasi sehingga diperoleh gambaran yang jelas dari kebutuhan organisasi. *Tools* yang digunakan dalam menganalisis masalah ini adalah *Activity Chain*.

Tabel 2. Tabel analisis *Activity Chain*

Aktivitas Utama	Bagian / Unit	SI /TI
Penerimaan Mahasiswa Baru dan Promosi		
<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan rencana kerja dan anggaran promosi atas dasar strategi yang telah diputuskan dan ditetapkan 	Direktur Pembantu Direktur Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi yang bisa membantu yang menyediakan data untuk kebutuhan analisis dengan tujuan agenda promosi jadi efektif dan efisien • Sistem informasi yang membantu pelaksanaan aktivitas promosi dari sisi administratif promosi dan sisi aktivitas promosi
<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas penerimaan mahasiswa baru: <ul style="list-style-type: none"> -pendaftaran -tes PMB -penerimaan mahasiswa baru 	Prodi BAAK Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sistem informasi yang dapat mengelola seluruh aktivitas penerimaan mahasiswa baru. System ini harus selalu terhubung dengan aktivitas promosi dan pendidikan

4.3. Hasil Integrasi Pemetaan Strategi BOS-BSC kepada SI/TI

Tabel 3. Pemetaan strategi BSC kepada SI/TI

Perspektif	Tujuan	Target	Inisiatif	SI	TI
Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keuntungan iklan - Tingkatkan sistem informasi proses pembelajaran, baik mahasiswa atau dosen sebagai lokomotif pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> - 10% tiap bulan - Menaikan produktivitas iklan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan mutu dosen, pelayanan dan kepercayaan - Meningkatkan mutu aktivitas mahasiswa - Mencermati sistem informasi on line dengan stake holder 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem manajemen dokumen, mutu, keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi manajemen strategis dan bermutu - Infrastruktur Teknologi yang terintegrasi
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemasangan iklan - Peningkatan penyediaan akses proses belajar mengajar dan pembelajaran secara baik, handal dan bermutu 	<ul style="list-style-type: none"> - a) Efisiensi dan efektifitas beriklan - Meningkatkan kualitatif dan kualitas dosen - b) Meningkatkan mutu pelayanan - c) Rekonstruksi sistem informasi pelayanan pelanggan yang lebih unggul dan lengkap yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi akademik - Peningkatan mutu dosen dan karyawan - Menyediakan proses pendukung yang lebih baik dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi manajemen strategis dan bermutu - Infrastruktur teknologi yang terintegrasi

Lanjutan Tabel 3.10 Pemetaan strategi BSC kepada SI/TI			dengan seluruh unit bisnis		
	<ul style="list-style-type: none"> - 0% keluhan dan kekecewaan terhadap customer 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan mahasiswa yang berprestasi - Menyediakan sistem pendukung dalam proses belajar mengajar dan pembelajaran secara mudah dan cepat 	-		
Proses Bisnis Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan efisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan biaya produksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Berintegrasi dengan sekolah-sekolah - Mengadakan ivent yang menarik minat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi P3M 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi manajemen strategis mutu, - Infrastruktur Teknologi yang terintegrasi
Pembelajaran dan Pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produktivitas - Meningkatkan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - acapkali mengadakan kerjasama dengan semua institusi bernuansa broadcasting - Membuat standarisi operasional dan prosedur 		

	<ul style="list-style-type: none">– Meningkatkan keahlian dan wawasan– Meningkatkan produktivitas dan kreatifitas	<ul style="list-style-type: none">– Meningkatkan biaya produksi kualitas mahasiswa– Menaikkan jumlah mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">– Integrasi dengan sekolah-sekolah kerjasama– Adakan pendidikan dan pelatihan	<ul style="list-style-type: none">– Sistem informasi P3M	<ul style="list-style-type: none">– Sistem informasi manajemen strategis mutu– Infrastruktur Teknologi yang terintegrasi
--	--	---	--	--	---

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara strategis keilmuan hasil penelitian ini memberikan suatu rancangan usulan berkenaan dengan perencanaan strategis SI/TI untuk memberikan solusi atau permasalahan dalam institusi pendidikan tinggi, khususnya institusi AKRB Yogyakarta. Model perencanaan strategis SI/TI AKRB Yogyakarta lebih menekankan pada pembuatan aplikasi sistem informasi yang mendukung aktivitas bisnis perusahaan yang dilakukan sehingga serasi, selaras, berimbang dengan hakikat visi, misi dan tujuan organisasi

Dalam hal menunjang aktivitas dan perangkat analisis maka digunakan sebuah *tools activity chain* yang menunjukkan bahwa organisasi telah memiliki struktur organisasi yang mendukung setiap aktivitas bisnis serta mampu mengintegrasikan sistem informasi organisasi secara baik dan maksimal

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah dalam pengembangan selanjutnya perlu dilakukan kajian yang lebih seksama dan mendalam secara komprehensif-integral tidak hanya dari sisi strategi bisnis atau aktivitasnya, namun juga mulai mencoba dari aspek infrastruktur serta kajian nilai-nilai ekonomisnya

DAFTAR PUSTAKA

- Mauborgne, Kim, W. Chan, 2006. *Blue Ocean Strategy: Menciptakan Ruang Pasar Tanpa Pesaing dan Biarkan Kompetisi Tak Lagi Relevan*, Harvard Business School Publishing Corporation, edisi Indonesia
- Sunarto, Agus, Hasibuan, Zainal, 2007, *Model Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Industri Penyiaran Televisi Dengan Pendekatan Blue Ocean Strategy Dan Balanced Scorecard*, *Jurnal Sistem Informasi MTI UI Vol. 3 – No. 2 – Oktober 2007*
- Yuwono, Sony, dkk, 2002, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced ScoreCard Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*, Gramedia, Jakarta
- Yoseph Hendrik Maturbongs, Riri Satria, 2011, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Karakanita*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011 (SNATI 2011) Yogyakarta